

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian survei dengan maksud guna mengetahui pengaruh sekelompok variabel penyebab terhadap variabel akibat. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018:80) bahwa penelitian survei merupakan penelitian yang bermaksud untuk mencari tahu fenomena-fenomena relatif, ukuran penyebaran, serta variabel tentang sosial maupun psikologis yang berhubungan, dengan cara melakukan penelitian pada suatu populasi yang diperkecil dengan menarik data sampel pada populasi terkait.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian survei karena dengan dapat diperoleh data yang faktual menyangkut Kinerja Duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang. Selain itu penulis juga dapat memberikan masukan atau usulan kepada organisasi guna kelancaran tugas dimasa mendatang.

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Kupang, Jalan W.J. Lalamentik, kelurahan Oepoi, kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Waktu Penelitian berlangsung dari bulan Juni-Desember 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terbentuk dari objek maupun subjek dengan kualitas atau ciri tertentu yang diinginkan oleh

peneliti yang kemudian diteliti serta dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi Penelitian ini adalah seluruh Duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang yang berjumlah 36 Orang

3.3.2 Sampel

Ferdinand (2014:171) mengemukakan bahwa sampel merupakan *sub set* yang diambil dari populasi, sehingga terdapat beberapa perwakilan dari populasi. Peneliti bisa membuat penarikan kesimpulan berdasarkan data sampel yang diuji dan kemudian hasilnya dapat digunakan untuk mewakili populasi tersebut. Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 36 orang Duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penetapan dan generalisasi definisi operasional suatu variabel penelitian sangat penting guna mempermudah dilakukannya pengukuran variabel ketika penelitian dilaksanakan. Dengan demikian, kualitas definisi operasional yang dibuat mempengaruhi kualitas pengukuran.

Dari variabel yang ada dibuat definisi operasional variabel sesuai keadaan dan kondisi tempat penelitian, kemudian dijelaskan dalam indikator-indikator yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

No	Variabel dan Definisi Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Pegawai (Y) adalah hasil yang diperoleh dari setiap pekerjaan oleh duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang untuk mencapai tujuan dalam satuan waktu tertentu	Hasil kerja Duta BPJS Kesehatan terhadap target yang telah ditetapkan	1) Kualitas Kerja 2) Produktivitas 3) Pengetahuan	Ordinal
2	Kesiapan Kerja (Z) adalah kondisi tercapainya keseimbangan kematangan jasmani, kematangan psikologis serta pengalaman belajar duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang sehingga seseorang dapat melaksanakan profesinya.	Situasi tercapainya kematangan jasmani, kematangan psikologis serta pengalaman belajar	1) <i>Responsibility</i> 2) <i>Flexibility</i> 3) Komunikasi	Ordinal
3	Pengembangan Karir (X ₁) adalah kegiatan personalia yang menunjang Duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang merencanakan karier masa depan mereka	proses mengidentifikasi potensi karir pegawai dan materi serta mengimplementasikan metode yang tepat	1) Kebijakan Organisasi 2) Prestasi Kerja 3) Pelatihan	Ordinal
4	Kompetensi SDM (X ₂) adalah suatu karakteristik dasar dari Duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang sehingga berpeluang terciptanya kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, atau suatu kondisi	Karakteristik dasar yang memungkinkan memberikan kinerja unggul	1) Motivasi 2) <i>Traits</i> 3) <i>Self Concept</i> 4) <i>Skill</i>	Ordinal
5	Sistem Informasi SDM (X ₃) merupakan sistem informasi untuk mengelola data karyawan	Mengelola segala bentuk keperluan administrasi Sumber daya Manusia agar lebih efisien	1) Fungsi Masukan 2) Fungsi Pemeliharaan 3) Fungsi Keluaran	Ordinal

3.5 Jenis Data

3.5.1 Jenis Data Menurut Sifat

Terdapat 2 jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Data Kualitatif, yaitu data kinerja pegawai yang didapatkan dari hasil wawancara berupa pendapat, keterangan, sikap, maupun pengalaman yang dimiliki terkait penelitian
2. Data Kuantitatif, yaitu data kinerja pegawai yang berupa bilangan seperti rekapan absen, realisasi keuangan, dll. Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan respon subjek penelitian mengenai variabel yang diteliti.

3.5.2 Jenis Data Menurut Sumber

1. Data Primer

Data kinerja pegawai yang didapatkan berdasarkan hasil jawaban kuesioner responden Duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang.

2. Data Sekunder

Data Kinerja Pegawai yang berumber dari studi dokumen meliputi hasil survei opini pegawai, dokumen kepegawaian, laporan tahunan, data total pegawai, dan data terkait lainnya yang tersedia di kantor BPJS Kesehatan Cabang Kupang.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan dengan membagikan kumpulan kalimat pertanyaan maupun pernyataan tertulis dengan maksud agar mendapatkan jawaban dari subjek penelitian. Setelah itu, jawaban responden diberikan nilai dan dianalisis dengan metode kuantitatif. Kuesioner penelitian diberikan kepada 36 pegawai BPJS Kesehatan Cabang Kupang. Setiap poin pertanyaan yang telah dijawab kemudian diberikan nilai yang mengacu pada skala likert, dengan ketentuan nilai meliputi:

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Cukup Setuju : 3
- d. Kurang Setuju : 2
- e. Tidak Setuju : 1

Nilai jawaban yang telah diberikan skor sesuai skala likert selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk tabulasi data dengan tujuan agar dapat mengetahui tren dari hasil analisis terhadap jawaban yang diberikan subjek penelitian.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pembelajaran terhadap dokumen resmi dari sebuah lembaga dengan maksud untuk mengumpulkan data pendukung yang terkait dengan responden. Dokumentasi dapat bersumber dari laporan kinerja pegawai, arsip-arsip, serta data pendukung terkait lain.

3. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2016:72) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertukaran informasi atau gagasan antara dua orang yang bertemu, yang memungkinkan dapat diinterpretasikan keterangan terkait suatu isu. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara terhadap Duta BPJS Kesehatan Cabang Kupang secara acak.

4. Observasi

Menurut Riduwan (2004:52), observasi adalah teknik untuk mengoleksi data yang dilakukan dengan pemantauan langsung mengenai aktivitas yang dilakukan suatu objek penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah unsur terpenting dalam prosedur ilmiah untuk mengolah data yang dikumpulkan selama penelitian menjadi sebuah hasil atau informasi penelitian. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan maksud guna mendeskripsikan masalah yang ada pada wilayah yang diteliti. Statistik deskriptif adalah metode analisis yang berguna dalam menjabarkan, mengurangi, merangkum, mengorganisasi, membuat lebih sederhana, serta mempresentasikan data dalam sebuah format yang lebih dapat dimengerti, dibaca dan ditarik sebuah kesimpulan.

Analisis deskriptif dikerjakan dengan cara mengukur persepsi subjek penelitian (Levis, 2013:108) melalui rumus berikut:

$$P_{S-p} = \left(\frac{\bar{X}_{P_{S-p}}}{5} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

P_{S-p} : Kategori persepsi

$\bar{X}_{P_{S-p}}$: rata-rata skor untuk persepsi populasi

5 : Skor tertinggi skala Likert

Rentangan nilai yang dipakai agar dapat menggambarkan tiap variabel penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Predikat dan Rentang Nilai Uji Deskriptif

No.	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori Sikap
1	84 – 100	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	68 – 83	Tinggi/ Baik
3	52 – 67	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	36 – 51	Rendah/Kurang Baik
5	≤ 20 – 35	Sangat Rendah/ Tidak Baik

Sumber: (Likert, 2013: 108)

3.7.2 Analisis Inferensial menggunakan alat *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS)

3.7.2.1 Uji *Partial Least Square* (PLS) menggunakan SmartPLS 3.0

Uji persamaan struktural berbasis varians atau *Partial Least Square* (PLS) yang terdapat pada software *SmartPLS 3.0* merupakan metode statistik yang dipakai dalam penelitian ini. Analisis PLS merupakan metode perhitungan statistik lebih dari dua variabel yang dilakukan dengan tujuan agar dapat membandingkan variabel terikat berganda dengan variabel bebas berganda (Jogiyanto dan Abdillah, 2016:11). Ghozali (2009:19) mengemukakan langkah perhitungan dengan analisis PLS yang meliputi:

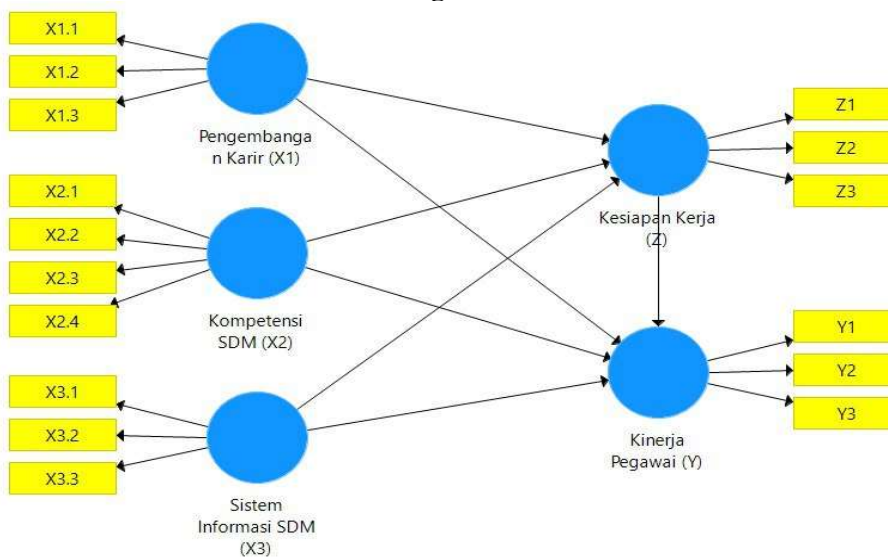
Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten yang didapatkan berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antara variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yang menjadi penghubung antara indikator dengan konstruksinya) diuraikan. Perhitungan ini akan menghasilkan *residual variance* yang berasal dari variabel dependen (keduanya variabel tersembunyi dan indikator diminimalkan).

Seluruh variabel tersembunyi dari PLS terbagi atas 3 set hubungan yang meliputi:

1. *inner model* yang berperan menguraikan hubungan antar variabel laten (*structural model*)
2. *outer model* yang berperan menguraikan hubungan antar variabel laten dengan indikator atau variabel *manifestnya* (*measurement model*)
3. *weight relation* dalam mana nilai kasus dari variabel tersembunyi bisa diperkirakan.

Rancangan model alur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Diagram Alur



3.7.2.2 Uji Hipotesis

Sugiyono (2013:93) berpendapat bahwa hipotesis adalah dugaan tentatif terhadap pertanyaan mengenai masalah utama penelitian. Konsep uji hipotesis yang dipakai pada penelitian ini apabila ditinjau dari tujuan-tujuan pengkajian adalah mengacu pada tujuan masalah yang diteliti. Ukuran keyakinan yang dipakau adalah sebesar 95%, sementara itu ambang kesalahan penelitian adalah $(\alpha)=5\%$ atau 0,05. Uji ini dilakukan menggunakan uji t dan meninjau nilai tetap analisa jalur yang dihasilkan, dengan maksud guna melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel laten terikat

Terdapat dua ketentuan dalam penarikan kesimpulan dalam uji hipotesis yaitu:

1. Jika $\rho > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hipotesis ditolak.

2. Jika $\rho \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis diterima.